

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara kebersyukuran dengan makna hidup pada pensiunan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kebersyukuran maka akan semakin tinggi pula makna hidup yang dialami individu pensiunan. Sebaliknya, semakin rendah kebersyukuran yang dimiliki oleh individu pensiunan, maka akan semakin rendah pula makna hidup yang dimiliki. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan mampu meningkatkan kebersyukuran yang dimiliki karena dapat membuat hidup menjadi lebih bermakna. Bersyukur dengan apa yang dimiliki walaupun sudah tak lagi seproduktif ketika masih bekerja agar hidup tetap bermakna. Subjek penelitian telah menunjukkan tingkat pemahaman atas kebersyukuran yang sangat baik sehingga juga diharapkan dapat mempertahankan bahkan terus

meningkatkan dan mampu menularkannya ke orang lain, mampu berbagi bagaimana caranya untuk dapat bersyukur kepada pensiunan lainnya, serta mampu mengaplikasikan pemahaman kebersyukuran tersebut ke dalam perilaku sehari-hari. Terbukti dengan semakin tingginya rasa kebersyukuran maka berdampak positif pada diri dalam memaknai hidup.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan subjek yang tergolong usia renta dalam hal ini adalah pensiunan rata-rata umur diatas 55 tahun, hendaknya memperhatikan bagaimana metode yang dilakukan untuk mengambil data secara efektif dan efisien terhadap subjek. Untuk subjek pensiunan yang sudah tua sangat sulit untuk meminta subjek mengisi data sendiri dikarenakan berbagai macam kondisi baik fisik maupun batin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan subjek dan membuat subjek mau untuk memberikan data sesuai dengan pertanyaan yang diberikan secara langsung oleh peneliti. Namun kekurangannya adalah subjek bisa saja menimbulkan bias dan jawaban yang diberikan bersifat *faking good*. Pertanyaan yang diberikan sebaiknya tidak menimbulkan tuduhan terhadap subjek. Dalam pembuatan skala penelitian peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk membuat alat ukur skala sendiri yang lebih relevan dengan topik penelitian yang tidak bersifat normatif, sehingga subjek juga tidak menjawab sesuai dengan norma yang ada.

Dalam penelitian ini terdapat lagi kekurangan berupa sedikit subjek yang diambil menyebabkan banyak kekurangan yang mempengaruhi hasil uji asumsi dari penelitian ini. Ke depannya diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih memaksimalkan lagi untuk mencari subjek yang lebih banyak dan dengan rentang usia yang tidak terlalu jauh. Kemudian disarankan untuk menyesuaikan alat ukur dengan konteks penelitian yang

hendak diteliti dengan tidak langsung menggunakan alat ukur penelitian sebelumnya walaupun memiliki variabel yang sama.

